

## KEEFEKTIFAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN LATIHAN KEJURUAN PT KALIMAS AI YOGYAKARTA

(THE EFFECTIVENESS OF IMPLEMENTATION OF THE VOCATIONAL AND EDUCATIONAL TRAINING  
OF PT KALIMAS AI YOGYAKARTA)

**Ahmad Roziqin**

Email: ar\_unnes@yahoo.com Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Negeri Semarang

**Herminarto Sofyan**

Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Negeri Yogyakarta

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) keefektifan pelaksanaan pendidikan dan latihan kejuruan PT Kalimas AI Yogyakarta dengan menggunakan pendekatan evaluasi model *four level* Kirkpatrick pada level respon (*reaction*), hasil belajar (*learning*), perilaku kerja (*behavior*), dan (2) kelebihan dan kekurangan pelatihan. Jenis penelitian adalah penelitian evaluasi dengan menggunakan pendekatan model evaluasi Kirkpatrick pada tiga dari empat level evaluasi. Fokus evaluasi pada level respon (*reaction*), hasil belajar (*learning*) dan perilaku kerja (*behavior*). Responden dalam penelitian ini berjumlah 71 orang, yang terdiri dari 35 peserta PLK PT Kalimas AI, tiga instruktur PLK, 13 supervisor industri dan 20 alumni PLK PT Kalimas AI yang bekerja di Yogyakarta. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan lembar observasi yang sudah divalidasi oleh ahli dan melalui uji validitas instrumen. Hasil penelitian pelaksanaan pendidikan dan latihan kejuruan PT Kalimas AI menunjukkan (1) pada level respon peserta, pelatihan sangat efektif dengan kecenderungan sebesar 80%; (2) pada level respon alumni, pelatihan sangat efektif dengan kecenderungan sebesar 55%; (3) pada level hasil belajar peserta, pelatihan efektif dengan tingkat kecenderungan sebesar 85,71% dan hasil komparasi menunjukkan tidak ada perbedaan hasil belajar secara signifikan antara kelompok peserta pelatihan berdasarkan latar belakang pendidikannya; (4) pada level perilaku kerja alumni, pelatihan efektif dengan tingkat kecenderungan sebesar 75%; dan (5) kelebihan PLK PT Kalimas AI terdapat pada materi dan metode pelatihan, keuletan, kedisiplinan dan kerjasama peserta, ketelitian, keuletan kerja serta kemampuan alumni dalam menganalisa pekerjaan. Selanjutnya kekurangan PLK PT Kalimas AI terdapat pada konsumsi, peraturan pelatihan, alat dan bahan praktek, manajemen waktu dan kedisiplinan alumni pelatihan.

**Kata kunci:** keefektifan, pendidikan dan latihan kejuruan, respon, hasil belajar, perilaku kerja.

### Abstract

This study was aimed to find out (1) the effectiveness of the implementation of the Vocational and Educational Training (VET) of PT Kalimas AI Yogyakarta by using four levels Kirkpatrick evaluation model approach focused on reaction, learning, and behavior level, and (2) the strengths and weaknesses of the training program. The research used the evaluation method using three out of four levels of Kirkpatrick evaluation model approach. The evaluation level was focused on reaction, learning and behavior levels. The total respondents were 71 people consisting of 35 PT Kalimas AI VET's students, three VET instructors, 13 supervisors from industries, and 20 alumni of PT Kalimas AI VET who work in Yogyakarta. The data collecting instrument was the questionnaire and observation using judgment expert validation and instrument validity test. The results of this study show that PT Kalimas AI VET is (1) very effective in the student reaction level with a tendency of 80%; (2) very effective in the alumni's reaction level with a tendency of 55%; (3) effective in the learning result level with a tendency of 85.71% and the students' learning result comparison indicates that there is no significant difference between students' educational background group; (4) effective in alumni's behavior level with a tendency of 75%; and (5) the strengths of PT Kalimas AI VET program are related to the learning material and method; tenacity, discipline, and teamwork of students; carefulness, tenacity and work analysis ability of alumni. Furthermore, the weaknesses of PT Kalimas AI VET program are related to the consumption, training rules, practice equipment and material, time management and training alumni's discipline.

**Keywords:** effectiveness, vocational education and training, reaction, learning, behavior.

## PENDAHULUAN

PT Kalimas AI Yogyakarta adalah dealer resmi dari Mercedes Benz. PT Kalimas AI juga dipercaya untuk melaksanakan pendidikan dan latihan kejuruan atau disingkat dengan PLK PT Kalimas AI untuk menyiapkan mekanik yang handal sesuai dengan tuntutan dari Mercedes Benz. Masyarakat menilai PLK PT Kalimas AI merupakan salah satu pendidikan dan pelatihan dibidang otomotif yang baik. Alumni PLK PT Kalimas AI tidak hanya bekerja sebagai mekanik produk produk

Mercedes Benz tetapi juga diminati oleh perusahaan pengguna produk kendaraan lain.

Untuk menciptakan lulusan yang berkompeten sesuai dengan tuntutan Mercedes Benz, PLK PT Kalimas AI harus mampu memaksimalkan potensi dari setiap peserta pelatihan sehingga memperoleh hasil belajar pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik untuk menjadi tenaga kerja terampil dibidang otomotif. Untuk itu PLK PT Kalimas AI menggunakan metode pelaksanaan pelatihan yang berbeda dengan pelaksanaan pelatihan otomotif yang lain. Evaluasi program PLK PT

Kalimas AI hanya dilakukan pada tingkat hasil belajar materi pelatihan dan uji kompetensi di akhir program pelatihan. Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan PLK PT kalimas AI yang bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja yang terampil dan siap pakai tidak cukup hanya dengan melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta pelatihan, tetapi perlu juga perlu dilakukan evaluasi untuk melihat bagaimana kinerja alumni PLK PT Kalimas AI yang sudah bekerja di industri.

Alasan utama untuk melakukan evaluasi program pelatihan adalah untuk menentukan keefektifan program pelatihan dan untuk melihat bagian dari program pelatihan yang perlu ditingkatkan. Kirkpatrick & Kirkpatrick (2007: 2) menyatakan bahwa manfaat yang terbesar dari evaluasi tidak hanya untuk meningkatkan program pelatihan, tetapi juga untuk memperkuat sikap kerja yang penting dalam pekerjaan, dan untuk memperlihatkan hasil dari program pelatihan. Evaluasi program pelatihan juga memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk menyumbangkan pemikiran, saran serta penilaian terhadap efektifitas program pelatihan yang dilaksanakan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan evaluasi program pelatihan untuk mengetahui seberapa efektif pelaksanaan pendidikan dan latihan kejuruan di PT Kalimas AI Yogyakarta. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui respon peserta pelatihan, hasil belajar peserta pelatihan dan perilaku kerja alumni pelatihan. Hal ini lah yang mendorong pelaksanaan penelitian yang berjudul Keefektifan Pelaksanaan Pendidikan dan latihan Kejuruan PT Kalimas AI Yogyakarta.

Menurut Kirkpatrick & Kirkpatrick (2007: 3-10), ada 10 syarat pelatihan dikatakan efektif yaitu: (1) program pelatihan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan peserta pelatihan; (2) menentukan tujuan pembelajaran; (3) melaksanakan pelatihan sesuai dengan jadwal pelatihan; (4) melaksanakan program pelatihan pada tempat dan suasana yang tepat; (5) menyeleksi peserta pelatihan secara tepat; (6) memilih instruktur yang tepat; (7) menggunakan teknik dan pembelajaran yang efektif; (8) menyelesaikan tujuan program; (9) memuaskan peserta pelatihan; dan (10) melakukan evaluasi program. Berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh Kirkpatrick di atas, dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan instrumen penelitian yang nantinya digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan pendidikan dan latihan.

Evaluasi pelatihan merupakan proses kegiatan untuk mengetahui sejauh mana program latihan dilaksanakan, dan sejauh mana tujuan latihan dapat tercapai (Sugiyono, 2002: 111). Goldstein & Ford (2002: 152) menyatakan bahwa

model evaluasi yang sesuai dan sering digunakan untuk mengevaluasi program pelatihan adalah dengan pendekatan *Four-level evaluation* Kirkpatrick. Hal itu diperkuat dengan pernyataan yang diberikan *American Society for Training and Development* (ASTD) yang dikutip Kirkpatrick & Kirkpatrick (2005: 4) model evaluasi Kirkpatrick paling sering digunakan secara luas pada lebih dari empat puluh tahun. Model evaluasi Kirkpatrick menilai keberhasilan program pelatihan dilihat dari aspek respon peserta pelatihan (*reaction*), hasil belajar (*learning*), perubahan sikap (*behavior*) dan dampak pelatihan (*result*). Keempat level evaluasi Kirkpatrick memiliki rangkaian evaluasi untuk melakukan evaluasi pada program pelatihan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian evaluasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *four level evaluation* Kirkpatrick pada tingkat respon peserta pelatihan, hasil belajar peserta pelatihan, respon alumni pelatihan serta evaluasi perilaku kerja alumni pelatihan. Penelitian ini dilaksanakan di PLK PT Kalimas AI yang beralamat di Jl. Raya Yogya-Solo KM 9 Yogyakarta dan juga di 13 perusahaan Otobus tempat alumni PLK PT Kalimas AI bekerja di sekitar Yogyakarta.

Dengan menggunakan teknik penelitian populasi maka didapatkan jumlah responden sebanyak 71 orang dengan rincian 35 peserta PLK PT Kalimas AI, tiga instruktur PLK, 13 supervisor industri dan 20 alumni PLK PT Kalimas AI yang bekerja di daerah sekitar Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode (1) Kuesioner respon peserta dan alumni pelatihan menggunakan skala likert digunakan untuk melakukan evaluasi level respon; (2) lembar observasi terstruktur dengan responden instruktur pelatihan untuk melakukan evaluasi hasil belajar peserta pelatihan; dan (3) lembar observasi terstruktur dengan responden supervisor industri untuk melakukan evaluasi perilaku kerja alumni pelatihan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif. Langkah-langkah analisis statistik deskriptif penelitian ini antara lain: (1) Deskripsi data; (2) Analisis Data, memiliki tiga tahap analisis yaitu: (a) analisis distribusi frekuensi pada masing masing variabel penelitian; (b) analisis komparasi kruskal wallis test untuk membandingkan hasil belajar peserta pelatihan; dan (c) analisis untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pelatihan berdasarkan perhitungan rerata skor.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian keefektifan pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Kejuruan PT Kalimas AI Yogyakarta dilaksanakan di PLK PT Kalimas AI dan 11 Perusahaan Otobus tempat kerja alumni PLK PT Kalimas AI di Yogyakarta. Berdasarkan data dari responden dalam penelitian yang terdiri dari 71 orang dengan rincian 35 peserta PLK PT Kalimas AI, 3 instruktur PLK, 20 alumni PLK PT Kalimas AI dan 13 supervisor industri memperoleh hasil seperti berikut ini:

### 1. Respon Peserta PLK PT Kalimas AI

Berdasarkan analisis data penelitian respon peserta pelatihan dari responden peserta PLK PT Kalimas AI yang berjumlah 35 peserta pelatihan, diperoleh hasil bahwa respon peserta pendidikan dan latihan kejuruan PT Kalimas AI memiliki skor yang masuk kedalam kategori sangat baik ( $156 \leq M \leq 192$ ) sejumlah 28 peserta pelatihan atau sebesar 80%, untuk kategori baik ( $120 \leq M < 156$ ) sejumlah 7 peserta pelatihan atau sebesar 20%, sedangkan tidak baik ( $84 \leq M < 120$ ) dan sangat tidak baik ( $49 \leq M < 84$ ) 0% atau tidak ada skor peserta pelatihan yang masuk kategori tersebut. Kesimpulan yang didapatkan, dari responden 35 peserta PLK PT Kalimas AI yang memberikan penilaian terhadap indikator pelaksanaan pelatihan memiliki hasil kecenderungan sangat baik dimana skor yang masuk ke dalam kategori tersebut sebanyak 28 peserta pelatihan atau 80%.

### 2. Respon Alumni PLK PT Kalimas AI

Berdasarkan analisis data respon alumni pelatihan, diperoleh hasil bahwa respon alumni pendidikan dan latihan kejuruan PT Kalimas AI memiliki skor yang masuk kedalam kategori sangat baik ( $156 \leq M \leq 192$ ) sejumlah 11 alumni atau sebesar 55%, untuk kategori baik ( $120 \leq M < 156$ ) sejumlah 9 alumni atau sebanyak 45%, sedangkan tidak baik ( $84 \leq M < 120$ ) dan sangat tidak baik ( $49 \leq M < 84$ ) 0% atau tidak ada alumni yang masuk kedalam kategori tersebut. Kesimpulan yang didapatkan, dari responden 20 alumni PLK PT Kalimas AI yang memberikan penilaian terhadap indikator pelaksanaan pelatihan memiliki hasil kecenderungan sangat baik dimana skor yang masuk ke dalam kategori tersebut sebanyak 11 peserta pelatihan atau 55%.

### 3. Hasil Belajar Peserta PLK PT Kalimas AI

Berdasarkan analisis data hasil belajar peserta PLK PT Kalimas AI yang dinilai oleh instruktur pelatihan, diperoleh hasil bahwa hasil belajar peserta pendidikan dan latihan kejuruan PT Kalimas AI memiliki skor yang masuk kedalam kategori sangat baik ( $48,75 \leq M \leq 60$ ) sejumlah 3 peserta pelatihan atau sebesar

8,57%, untuk kategori baik ( $37,5 \leq M < 48,75$ ) sejumlah 30 peserta pelatihan atau sebesar 85,71% dan 5,71% atau 2 peserta pelatihan untuk kategori tidak baik ( $26,25 \leq M < 37,5$ ), sedangkan kategori sangat tidak baik ( $15 \leq M < 26,25$ ) 0% atau tidak ada skor peserta pelatihan yang masuk kedalam kategori tersebut. Secara umum dapat disimpulkan bahwa dari penilaian hasil belajar 35 peserta PLK PT Kalimas AI memiliki hasil kecenderungan baik dimana skor yang masuk ke dalam kategori tersebut sebanyak 30 peserta pelatihan atau 85,71%.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan statistik non-parametrik dengan rumus Kruskal Wallis tes didapatkan nilai signifikansi 0,981, nilai tersebut lebih besar dari pada  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan ini dinyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan dan latihan kejuruan PT Kalimas AI efektif pada level hasil belajar tingkat kecenderungan sebesar 85,71% dan diperkuat dengan kemampuan PLK untuk mendidik peserta pelatihan dengan latar belakang yang berbeda hingga memperoleh hasil yang relatif sama untuk menjadi tenaga kerja yang berpendidikan terampil dan siap kerja.

### 4. Perilaku Kerja Alumni PLK PT Kalimas AI

Analisis data perilaku kerja alumni pelatihan, diperoleh hasil bahwa penilaian perilaku kerja alumni pendidikan dan latihan kejuruan PT Kalimas AI berdasarkan dari penilaian yang dilakukan oleh supervisor industri memiliki skor yang masuk kedalam kategori sangat baik ( $48,75 \leq M \leq 60$ ) sejumlah 5 alumni atau sebesar 25%, untuk kategori baik ( $37,5 \leq M < 48,75$ ) sejumlah 15 alumni atau sebanyak 75% dan 0% atau tidak hasil penilaian terhadap perilaku kerja alumni yang masuk kedalam kategori tidak baik ( $26,25 \leq M < 37,5$ ) dan sangat tidak baik ( $15 \leq M < 26,25$ ). Secara umum dapat disimpulkan bahwa dari penilaian perilaku kerja 20 alumni PLK PT Kalimas AI oleh supervisor memiliki hasil kecenderungan baik dimana skor yang masuk ke dalam kategori tersebut sebanyak 15 alumni atau 75%.

### 5. Kelebihan dan Kekurangan Pelaksanaan PLK PT Kalimas AI

Kelebihan dan kekurangan pelatihan berdasarkan variabel penelitian memperoleh hasil sebagai berikut:

#### a. Berdasarkan Respon Peserta PLK PT Kalimas AI

- 1) kelebihan dari PLK PT Kalimas AI terletak pada materi pelatihan dan metode yang digunakan dalam pelatihan. Berdasarkan analisis butir, indikator tersebut mendapatkan rerata tertinggi, 2) kekurangan PLK PT

Kalimas AI Berdasarkan perhitungan rerata butir dari respon peserta pelatihan, tidak ditemukan kekurangan pelaksanaan PLK PT Kalimas AI dikarenakan semua respon peserta pelatihan masuk kedalam kategori baik.

b. Berdasarkan Respon Alumni PLK PT Kalimas AI

1) kelebihan PLK PT Kalimas AI terdapat pada indikator materi pelatihan dan metode yang digunakan dalam pelatihan. Berdasarkan analisis rerata butir, didapatkan rerata butir tertinggi terdapat pada materi pelatihan yang bermanfaat untuk memberikan keterampilan dan melatih untuk disiplin, 2) kekurangan pelatihan terdapat pada konsumsi dan peraturan pelatihan. Konsumsi berhubungan dengan kenyamanan peserta pelatihan, sesuai dengan teori yang ada, kenyamanan akan berimbas kepada perilaku dan kinerja dari peserta pelatihan sehingga akan berpengaruh terhadap pelaksanaan pelatihan.

c. Berdasarkan Hasil Belajar Peserta PLK PT Kalimas AI

1) Kelebihan PLK PT Kalimas AI adalah kedisiplinan kerja, keuletan kerja dan kerjasama dengan rekan kerja yang kesemuanya terdapat dalam indikator sikap, 2) kekurangan terdapat pada pengetahuan penggunaan alat sesuai prosedur, Melakukan perawatan terhadap alat didalam indikator pengetahuan. Berdasarkan hasil kuesioner terbuka respon peserta pelatihan, salah satu hambatan dalam pelaksanaan adalah sumber belajar, alat dan bahan praktek. kemungkinan penyebab kurang kemampuan peserta pelatihan dalam menggunakan dan merawat alat dikarenakan kekurangan alat dan bahan praktek.

d. Berdasarkan perilaku kerja alumni PLK PT Kalimas AI

1) Kelebihan perilaku kerja alumni pelatihan terdapat pada kemampuan menganalisis pekerjaan, ketelitian kerja dan keuletan kerja. Yang tidak kalah pentingnya adalah ketelitian dalam bekerja, karena dengan teliti akan meminimalisir kesalahan atau kecelakaan dalam bekerja. Alumni PLK PT kalimas AI juga memiliki etos kerja yang tinggi, dibuktikan dengan tingginya skor yang diberikan oleh supervisor di industri untuk butir penilaian keuletan alumni dalam bekerja, 2) kekurangan PLK PT Kalimas AI terdapat pada kedisiplinan kerja, manajemen waktu dan kepatuhan terhadap peraturan yang ketiganya berada dalam indi-

kator sikap. Hal ini bertolak belakang dengan penilaian hasil belajar peserta pelatihan yang dilakukan oleh instruktur dimana pada indikator sikap peserta pelatihan memiliki kecenderungan nilai yang paling baik. Faktor lingkungan kerja juga sangat berpengaruh terhadap individu pekerja.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Kejuruan PT Kalimas AI dengan pendekatan evaluasi Kirkpatrick pada level reaksi (*reaction*), hasil belajar (*learning*) dan perilaku kerja (*behavior*) didapatkan hasil kesimpulan dari hasil evaluasi sebagai berikut:

1. Respon peserta PLK PT Kalimas AI yang merupakan penilaian peserta pelatihan terhadap pelaksanaan pendidikan dan latihan kejuruan PLK PT Kalimas AI melalui evaluasi pada level respon (*reaction*) peserta pelatihan mendapatkan kesimpulan pelaksanaan pendidikan dan latihan kejuruan PT Kalimas AI dinyatakan "sangat efektif" pada level respon peserta pelatihan dengan tingkat kecenderungan sebesar 80%.
2. Respon alumni PLK PT Kalimas AI atau penilaian alumni terhadap pelaksanaan pendidikan dan latihan kejuruan PLK PT Kalimas AI melalui evaluasi pada level respon pelatihan memperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan pelaksanaan pendidikan dan latihan kejuruan PT Kalimas AI dinyatakan "sangat efektif" pada level respon alumni pelatihan dengan tingkat kecenderungan sebesar 55%.
3. Hasil belajar peserta PLK PT Kalimas AI yang merupakan penilaian oleh instruktur untuk melihat hasil belajar peserta pelatihan mendapatkan kesimpulan pelaksanaan pendidikan dan latihan kejuruan PT Kalimas AI dinyatakan "efektif" pada level hasil belajar (*learning*) dengan tingkat kecenderungan sebesar 85,71% dan diperkuat dengan kemampuan PLK PT Kalimas AI untuk mendidik peserta pelatihan dengan latar belakang yang berbeda hingga memperoleh hasil belajar yang relatif sama.
4. Perilaku kerja alumni PLK PT Kalimas AI atau penilaian yang dilakukan oleh supervisor industri untuk melihat perilaku kerja alumni pelatihan pada evaluasi level perilaku kerja mendapatkan kesimpulan pendidikan dan pelatihan kejuruan PT Kalimas AI dinyatakan "efektif" pada level perilaku kerja (*behavior*) alumni pelatihan dengan tingkat kecenderungan sebesar 75%.

5. Kelebihan dan Kekurangan Pelaksanaan PLK PT Kalimas AI dilihat dari beberapa variabel penelitian sebagai berikut:

a. Kelebihan PLK PT Kalimas AI

1) Berdasarkan respon peserta pelatihan, kelebihan pelaksanaan pelatihan terdapat pada materi pelatihan, pendidikan sikap pekerja profesional dan media pembelajaran yang digunakan, 2) berdasarkan hasil belajar peserta pelatihan terdapat pada kedisiplinan kerja, keuletan kerja dan kerjasama dengan rekan kerja, 3) berdasarkan respon alumni pelatihan terdapat pada materi pelatihan, pendidikan disiplin dan penggunaan modul praktek, 4) berdasarkan perilaku kerja alumni terdapat pada kemampuan menganalisis pekerjaan, ketelitian kerja dan keuletan kerja.

b. Kekurangan PLK PT Kalimas AI

1) Berdasarkan respon peserta pelatihan, tidak ditemukan kekurangan dalam pelaksanaan PLK PT Kalimas AI, dikarenakan semua aspek penilaian masuk kedalam kategori baik, 2) berdasarkan hasil belajar peserta pelatihan terdapat pada penggunaan alat sesuai prosedur, melakukan perawatan terhadap alat, kecepatan dalam bekerja dan manajemen waktu, 3) berdasarkan respon alumni terdapat pada konsumsi selama pelatihan, peraturan yang memberatkan, 4) berdasarkan perilaku kerja alumni terdapat pada kedisiplinan kerja alumni, manajemen waktu dan kepatuhan terhadap peraturan.

tisi antar peserta pelatihan ataupun kelompok peserta pelatihan dalam pembelajaran sehingga peserta pelatihan akan terpacu untuk belajar dan berusaha bekerja dengan efektif dan efisien dan memiliki kecepatan kerja yang lebih baik; (4) menambahkan alat dan bahan praktek ataupun dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai untuk memperbaiki kekurangan tersebut; (5) memberikan penghargaan atau penilaian tersendiri untuk perilaku kerja peserta pelatihan sehingga peserta pelatihan terpacu untuk memiliki sikap kerja yang lebih baik; (6) memberikan pemahaman kepada peserta pelatihan tentang peraturan pelatihan dan kedisiplinan merupakan aspek penting didalam pembelajaran untuk mendapatkan hasil lulusan yang berkualitas sesuai tuntutan dunia kerja; (7) meningkatkan pendidikan kedisiplinan peserta pelatihan atau dengan memberikan pendidikan profesionalisme kerja kepada calon alumni untuk menanamkan komitmen dalam bekerja sehingga alumni pelatihan akan memiliki sikap kerja yang lebih baik; dan (8) Saran dan masukan lain yang diperoleh dari instrumen penelitian yang dirasa perlu untuk dipertimbangkan: (a) berdasarkan masukan peserta pelatihan: menambahkan sarana olah raga, menambahkan bahan belajar, sarana internet dan menambahkan materi start diagnosis serta teknologi otomotif terbaru; (b) Berdasarkan masukan alumni pelatihan: pelatihan mengemudi, menjalin komunikasi dengan alumni; (c) berdasarkan masukan dari supervisor industri: meningkatkan pelatihan pelayanan terhadap pelanggan, training produk baru untuk alumni.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, disampaikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini antara lain: (1) meningkatkan kompetensi instruktur, terutama memberikan pelatihan metode pembelajaran untuk instruktur pelatihan supaya instruktur dapat menyesuaikan kebutuhan pembelajaran dengan metode yang tepat; (2) memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk memberikan masukan mengenai konsumsi yang disediakan selama pelatihan supaya peserta pelatihan lebih merasa nyaman untuk melaksanakan pelatihan; (3) menciptakan kome-

### DAFTAR PUSTAKA

- Goldstein, I.L. & Ford, J.K. (2002). *Training in organization*. Belmont, CA: Wadsworth.
- Kirkpatrick, D. L. & Kirkpatrick, J.D. (2005). *Transferring learning to behavior*. San-Francisco, CA: Berret-Kohler Publ. Inc.
- Kirkpatrick, D. L. & Kirkpatrick, J.D. (2007). *Implementing the four level: a practical guide for effective evaluation of training programs*. San-Francisco, CA: Berret-Kohler Publ. Inc.
- Sugiyono. (2002). *Manajemen Diklat*. Bandung: Alfabeta.